

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakteristik mencolok pada generasi Z adalah mereka cenderung lebih fasih teknologi, mudah berinteraksi di media social, ekspresif, multitasking, cepat mengalami peralihan ide dan gemar berbagi. Gnerasi Z adalah kelompok terbaru yang masuk pada dunia kerja, dimana memiliki sebutan sebagai *igeneration* atau generasi internet. Generasi Z hamper sama dengan generasi Y, namun mereka lebih mahir melakukan banyak tugas sekaligus (*multitasking*) seperti menggunakan media social dengan ponsel, menjelajah di PC, dan mendengar music dengan *headset*. Banyak kegiatan dikerjakan yang sebagian besarnya berinteraksi secara online¹.

Berdasarkan hasil riset Alvira Research Center (2015), generasi Z cenderung mencari informasi produk di internet, terutama mengenai harga, fitur porduk, program promosi, dan ulasan pelanggan. Meningkatnya penggunaan gadget dan internet oleh generasi Z dengan cara langsung maupun tidak langsung menimbulkan pengaruh signifikan pada jalur penjualan. Munculnya banyak toko online adalah salah satu indicator dalam fenomena ini. Selain toko online, forum dan media social juga semakin menjadi jalur penjualan yang populer.

Lonjakan penggunaan internet pada tahun 2020 mencerminkan pertumbuhan positif dalam saluran penjualan online. Di bidang investasi, generasi Z memiliki banyak peluang untuk mengembangkan penghasilan mereka dengan berinvestasi pada pasar modal khususnya berkonsep syariah dengan berlandaskan Al Qur'an. Penting bagi mereka untuk menetapkan tujuan keuangan pribadi yang jelas, seperti mencapai kebebasan finansial saat pension dan juga merubah perilaku hidup konsumtif tanpa ada tabungan di masa tua.

Dalam persiapan menuju pension, generasi Z perlu menyadari bahwa mereka tidak akan memiliki sumber penghasilan tetap di masa depan. Melalui investasi yang bijaksana sejak muda, mereka dapat memastikan kehidupan hidup di masa pension terpenuhi dengan baik melalui hasil investasi yang telah mereka lakukan selama ini².

¹Hadion Wijaya, dkk. *Generasi Z dan Revolusi Industry 4.0*. (CV. Pena Persada: Banyumas. 2020). 1-2.

² Direktorat Jendral Pajak. www.djkn.kemenkeu.go.id

Kemajuan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah turut mengakselerasi pertumbuhan prinsip-prinsip syariah di sektor pasar modal. Kemajuan instrument syariah dalam pasar modal di Indonesia dimulai pada 1997, Ketika Reksa Dana Syariah pertama kali diperkenalkan oleh Dana Reksa. PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) kemudian bekerja sama dengan PT *Dana Reksa Investment Management* (PT DIM) memperkenalkan *Jakarta Islamic Index (JII)*, yang terdiri dari 30 saham dari perusahaan-perusahaan yang operasinya sesuai dengan prinsip hukum syariah. kriteria untuk komponen JII tersebut dirancang menurut persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah DIM³.

Tahun 2019, sindones.com melaporkan bahwa menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah generasi Z (usia 16-30 tahun) di Indonesia sekitar 64,3 juta jiwa⁴. Akan tetapi, data dari Kustodion Sentral efek Indonesia (KSEI), menunjukkan bahwa terdapat sejumlah 1,6 juta jiwa dari mereka yang melakukan investasi pada pasar modal Indonesia (saham atau Reksa dana). Sebuah survey oleh *IDN Reaserch Institute* dan *Alvara Research Center* menjumpai hanya 10,7% generasi Z menabung hasil dan pendapatan yang diperolehnya, sementara 51,1% penghasilan yang diperoleh digunakan untuk kebutuhan bulanan. Data terbaru tahun 2022 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat besaran investor pasar modal hingga 28 Desember 2022 yang mencapai 10,3 juta *single identity number (SID)*. Kepala eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Inarno Djajadi menjelaskan, jumlah investor mengalami pertumbuhan lebih dari 2,5 juta setiap tahun pada pasar modal. Investor di pasar modal didominasi oleh kalangan berusia di bawah 30 tahun⁵.

Tahun 2023, kondisi terbaru menurut Samsul Hidayat, Direktur Utama PT Kustodion Sentral Efek Indonesia (KSEI), mengindikasikan pertumbuhan besaran investor pada pasar modal sebanyak 12% sebagai tanda positif di tengah ketidakpuasan ekonomi. Menurutnya, hal ini mencerminkan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat terkait keuangan dan potensi return yang

³Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Pasar Modal Syariah*. Di akses tanggal 10 oktober 2023, www.ojk.co.id.

⁴Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Pasar Modal Syariah*. Di akses tanggal 10 oktober 2023, www.ojk.co.id.

⁵KSEI. 2022. *Investor Pasar Modal tembus 10 juta*. Di akses 15 oktober 2023 pukul 09.47. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf

dapat dihasilkan melalui kegiatan berinvestasi, yang dinilai menguntungkan dibandingkan dengan tabungan.

KSEI mengungkapkan bahwa minat investasi dari masyarakat Angkatan muda telah tumbuh pesat selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2020, jumlah investor mencapai sekitar 3 juta, dan saat ini telah meningkat menjadi 11,5 juta investor di pasar modal. Samsul menyatakan bahwa pertumbuhan ini akan berdampak positif pada segala aspek, terutama terkait dengan permintaan pasar modal Indonesia. Ia berharap terjadi peningkatan likuiditas dan pertumbuhan jumlah investor baik dari tingkat lokal maupun internasional⁶.

Investasi melibatkan pengalokasian modal dalam periode waktu lama dengan ekspektasi keuntungan di masa depan. Selain itu juga sebagai Langkah awal dalam menumbuhkan perekonomian bangsa. Manfaat investasi yang berdampak pada kehidupan masa depan antara lain membangun masa depan yang aman, menghasilkan pendapatan tetap, meminimalkan resiko utang, dan memupuk kebahagiaan keluarga. Berbagai pilihan investasi sedang populer di Indonesia, seperti saham, reksa dana, emas, obligasi, dan lain-lain. Investasi dikategorikan berdasarkan tingkat risikonya masing-masing, mulai dari opsi berisiko rendah seperti deposito dan obligasi hingga yang berisiko tinggi seperti saham. Jangka waktu untuk setiap jenis investasi bervariasi dari satu bulan hingga beberapa tahun. Pilihan investasi harus selaras dengan karakteristik pribadi investor. Bagi mereka yang mencari investasi berisiko rendah dengan hasil imbang moderat, pilihan seperti deposito, sukuk, dan obligasi direkomendasikan. Sebaliknya, bagi mereka yang menginginkan imbal hasil lebih tinggi dengan risiko lebih tinggi, reksa dana saham dan saham lebih disarankan. Penting untuk dicatat bahwa Ketika hasil investasi meningkat, risiko yang terkait juga meningkat, dan sebaliknya.

Generasi Z kini teridentifikasi sebagai kelompok yang akrab dengan kemajuan teknologi, memiliki kemudahan dalam berinteraksi sosial, dan aktif menggunakan berbagai platform media sosial. Mereka juga terkenal dengan gaya hidup yang cenderung mewah, seperti melakukan perjalanan ke destinasi wisata, bersantap di restoran bergengsi, serta memperoleh perangkat smartphone terkini

⁶ CNBC Indonesia. 2022. *Investasi Pasar Modal Didominasi Anak Muda*. di akses 1 november 2023 pukul 22.30. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230927122904-17-475954/ksei-ungkap-57-investasi-pasar-modal-didominasi-anak-muda> di akses 1 november 2023 pukul 22.30.

dan lain sebagainya. Meski terlihat sebagai pilihan gaya hidup yang menyenangkan, tanpa menyadari kecenderungan ini dapat membawa generasi Z kedalam kesulitan. Kesulitan keuangan karena pengeluaran mereka yang melebihi pendapatan yang diterima.

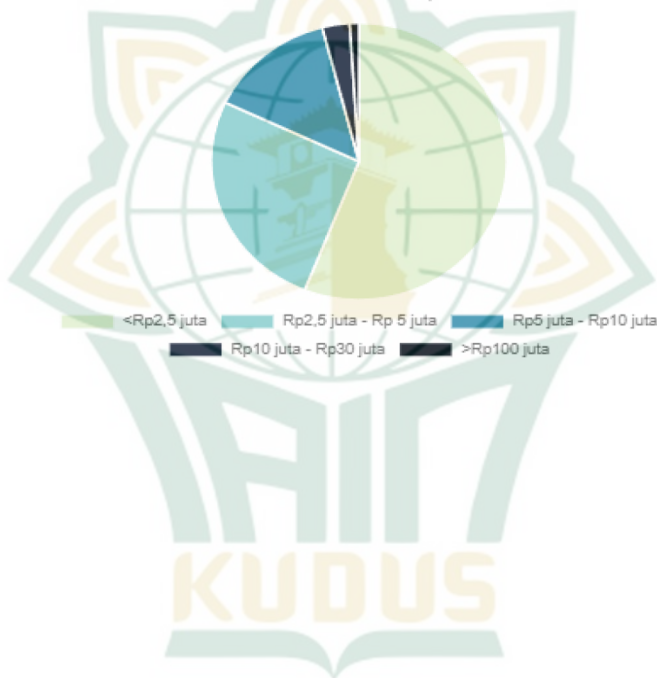
Indonesia Gen Z Report 2024 mengenai rata-rata upah generasi Z bisa ditunjukkan melalui gambar 1.1:

Grafik 1.1

Rata-rata upah/penghasilan generasi Z dalam sebulan⁷.

Rata-rata Pendapatan Gen Z 2023

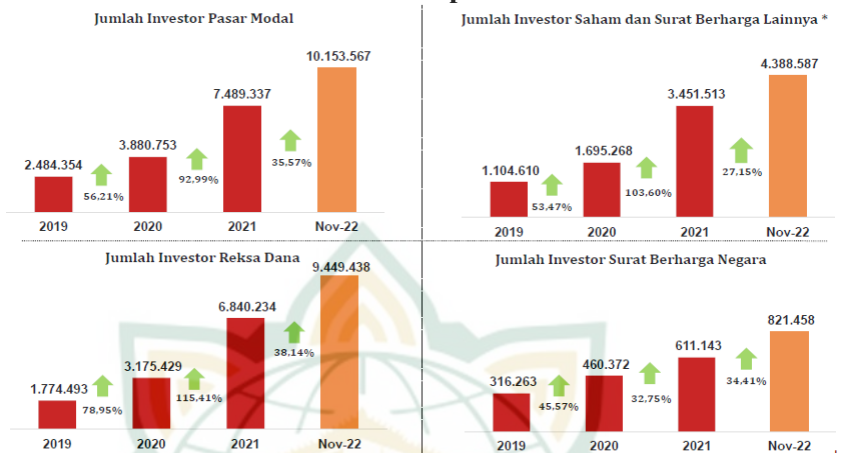
Sumber: Indonesia Gen Z Report 2024



⁷ Good Stats. 10 Februari 2024. Ini Dia Rata-rata Pendapatan Gen Z, Ada yang Di Atas 10 Juta?

di akses tanggal 5 April 2023, pukul 09.10 wib.
<https://data.goodstats.id/statistic/ini-dia-rata-rata-pendapatan-gen-z-ada-yang-di-atas-10-jutaQdAGg#:~:text=Rata%2Drata%20gen%20Z%20masih,melebihi%20Rp10%20juta%20per%20bulan.&text=Pada%20tahun%202020%2C%20gen%20Z,dengan%20total%20proporsi%20mencapai%2028%25>.

Grafik 1.2
Grafik Komposisi Investor⁸



Literasi keuangan memiliki definisi yaitu pemahaman terhadap konsep keuangan, dengan tujuan meraih kesejahteraan (Lusari & Mitcell, 2007) dalam Amanita (2017). Pemahaman secara mendalam tentang manajemen keuangan membuka jalan untuk mengatasi berbagai permasalahan, termasuk upaya mengurangi tingkat kemiskinan.

Peningkatan tingkat literasi keuangan berdampak positif terhadap kesejahteraan. Individu yang mengetahui dan memahami keuangan pribadi menjadi kunci untuk membuat keputusan yang bijaksana dalam hal keuangan. Dengan demikian, individu harus dapat mengoptimalkan penggunaan instrument dan produk keuangan yang sesuai. Kelemahan dalam pemahaman literasi keuangan menjadi permasalahan serius dan menjadi tantangan signifikan bagi masyarakat Indonesia⁹.

Ketertarikan Gen Z dalam melakukan investasi pada pasar modal sangat mendapat pengaruh dari peran BEI dimana secara konsisten memberikan edukasi mengenai pasar modal dengan kegiatan galeri investasi yang terletak di kampus,

⁸ KSEI. 2022. *Investor Pasar Modal tembus 10 juta*. Di akses 15 oktober 2023 pukul 09.47. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf

⁹ Amanita Novi Yushita. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Pribadi*. Jurnal nominal/volume vi nomor 1, 2017.

kegiatan Sekolah Pasar Modal (SPM) dan maupun modal awal yang bisa dijangkau pada praktik berinvestasi sehingga membawa pengaruh pada minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal. Adanya Lembaga atau organisasi di universitas yang bernama Pojok Bursa memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mempelajari dunia investasi. Tujuan utama pojok bursa adalah melakukan pendekatan dengan memberi pengetahuan pasar modal terhadap kalangan akademisi dengan memperkaya pengetahuan mengenai praktik berinvestasi, dan memberikan informasi untuk mahasiswa dengan ketertarikan sebagai investor¹⁰. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengatur keuangan, memperluas wawasan investasi pada pasar modal maupun pasar keuangan, sekaligus menunjang pengetahuan juga *financial literacy*.

Adanya fakta bahwa di kampus Universitas Nahdlatul Ulama (Unisnu) Jepara, mahasiswa yang sudah memiliki penghasilan sendiri menunjukkan kurangnya minat untuk melakukan investasi pada pasar modal terutama yang berbasis syariah, meskipun pasar modal syariah menawarkan potensi keuntungan dan nilai-nilai etis yang relevan terhadap prinsip agama Islam. Factor-faktor yang berpengaruh terhadap minat generasi Z melakukan investasi pada pasar modal syariah perlu di kaji lebih lanjut. Unisnu Jepara telah menetapkan galeri investasi sebagai bagian dari fasilitas universitas. Keberadaan galeri investasi ini harapannya bisa dijadikan wadah untuk mahasiswa Unisnu, terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Prodi Akuntansi, agar terlibat langsung pada bidang investasi juga menerapkan konsep-konsep yang mereka pelajari selama kuliah. Meskipun minat mahasiswa dalam berinvestasi cenderung tinggi, khususnya pada awal pembelajaran, tetapi sebagian mahasiswa menarik diri Ketika teori yang dipelajari di kelas harus diaplikasikan dalam situasi nyata.

Minat terhadap investasi di Unisnu Jepara, khususnya di FEB masih tergolong rendah. Fakta ini ditunjukkan melalui jumlah investor yang bergabung di Galeri Investasi, yang mencapai 467 orang saja dalam kurun tiga tahun terakhir (data dari Galeri Investasi). Jumlah tersebut jauh lebih sedikit daripada

¹⁰ Merawati, Luh Komang & Putra. *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minta Berinvestasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10, No 2. Meriksa, 2015.

total mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisnu Jepara yecara keseluruhan yaitu mencapai 2049 orang data terakhir 2023.

Penelitian ini menarik untuk diteliti bagi penulis karena perhatian terhadap investasi di Indonesia khususnya wilayah Jepara telah menunjukkan peningkatan yang terus-menerus. Tingkat literacy keuangan menjadikan mahasiswa berpotensi menjadi lebih sadar akan pentingnya melakukan investasi secara krusial, sebab individu dengan tingkat literacy keuangan yang rendah cenderung bingung saat hendak melakukan investasi. factor-faktor seperti, pemahaman tentang keuangan, pengetahuan investasi, juga motivasi individu dapat mempengaruhi minat mereka untuk melakukan investasi pada pasar modal. Studi kasus ini dapat menjadi penting dalam menyoroti bagaimana dalam aspek-aspek ini saling berhubungan dan mempengaruhi mahasiswa pada tingkat yang lebih mendalam.

Melihat latar belakang tersebut, peniliti hndak melangsungkan penelitian berjudul **“PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI ANGKATAN 2021 UNISNU JEPARA)”** peneliti ingin membuktikan bahwa financial literacy, pengetahuan investasi, dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Diharapkan penelitian ini nantinya dapat memperluas pemahaman dan memberikan kentribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi syariah, investasi dan pasar modal syariah. Selain itu, semoga penelitian ini bisa menjadi referensi berguna bagi peneliti-peneliti di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh financial literacy terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada kampus Unisnu Jepara.
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada kampus Unisnu Jepara.
3. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada kampus Unisnu Jepara.

4. Seberapa besar pengaruh financial literacy, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada kampus Unisnu Jepara.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh financial literacy terhadap minat generesai Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada kampus Unisnu Jepara.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat generesai Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada kampus Unisnu Jepara.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap minat generesai Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada kampus Unisnu Jepara.
4. Seberapa besar pengaruh financial literacy, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada kampus Unisnu Jepara.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
Penelitian akan berkontribusi secara teoritis dan berharga yang memiliki focus pada “pengaruh *financial literacy*, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat gen Z berinvestasi di pasar modal syariah” manfaat teoritisnya meliputi:
 - a. Penelitian ini akan membantu, memperdalam pemahaman tentang factor-faktor yang berpengaruh terhadap minat gen Z dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah, khususnya dalam hal literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi.
 - b. Memperkuat atau memperluas kontruksi teoritis yang ada pada literatur literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi.
 - c. Mengembangkan kerangka kerja yang berlaku bagi pengambilan keputusan investasi Gen Z di pasar modal syariah, yang dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian lanjutan pada bidang ini.
 - d. Melalui analisis terhadap factor-faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi Gen Z pada pasar modal syariah, penelitian ini memiliki potensi dalam menghasilkan teori-teori baru maupun menguatkan teori-teori dalam literatur keuangan dan perilaku.

2. Secara praktis

Manfaat penelitian secara praktis bagi akademis:

- Membanu pengembangan kurikulum Pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan Gen Z dalam memahami pasar modal syariah.
- Penelitian dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan dalam bidang literasi keuangan, investasi, dan motivasi di antara Gen Z.
- Akademis dapat merancang program-program edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi berinvestasi di kalangan Gen Z.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan struktur skripsi ini bertujuan menggambarkan secara menyeluruh dan memberi kerangka dasar pada setiap bagian dengan saling berkaitan, dengan tujuu untuk menghasilkan penelitian yang terorganisir dan obyektif. Komponen penyusunan skripsi ini mencakup:

1. Bagian Pertama

Bagian pertama menjelaskan mengenai: halaman sampul, halaman persetujuan dari pembimbing skripsi, halaman pengesahan hasil ujian, halaman formulir penilaian bimbingan skripsi, halaman pernyataan keaslian karya, halaman ringkasan, halaman kutipan, halaman dedikasi, kata pengantar, indeks konten, table, dan indeks gambar.

2. Bagian Inti

Inti tersebut tersusun atas lima bab yang saling berhubungan mulai dari bab satu hingga bab lainnya, membentuk kesatuan yang utuh. Bab-bab tersebut meliputi:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bagian pertama ini menguraikan konteks permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan riset, serta susunan penyajian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan konsep pasar modal syariah, landasan hukumnya, institusi yang terlibat, definisi *financial literasi*, aspek-aspek literasi keuangan, pemahaman investasi, motivasi, keinginan berinvestasi (minat), studi sebelumnya, struktur pemikiran, serta hipotesi yang diajukan.

BAB III :METODE PENELITIAN

Isi yang tercakup meliputi jenis dan metode penelitian, setting, kelompok yang diteliti serta sampelnya, definisi operasional variable, cara pengumpulan data, verifikasi validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi dasar seperti normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Selain itu, metode analisis data, seperti statistic deskriptif, uji statistika, analisis regresi berganda, uji pasrial, uji simultan, dan koefisien determinasi juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, karaktersitik responden, gambaran data, keabsahan dan keandalan pengujian, evaluasi asumsi klasik, interpretasi data, analisis statistic, pemaparan statistic, serta penafsiran hasil.

BAB V :PENUTUP

Bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan serta rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Bagian terakhir mencakup tentang: referensi, Riwayat Pendidikan, dan lampiran-lampiran.